

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil pengujian dan pembahasan penelitian mengenai hubungan kompetensi guru dengan kinerja guru agama maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

Hubungan kompetensi guru dengan kinerja guru agama memperoleh nilai Pearson Correlation sebesar 0,960 yang mana hal tersebut masuk kedalam kategori korelasi yang sangat kuat, dan di peroleh nilai Koefisien Determinan (*R square*) sebesar 0,921 yang mengandung arti bahwa 92,1% kompetensi guru berkontribusi terhadap kinerja guru agama, dan sisanya 7,9% ditentukan oleh variabel lain.

Pada uji signifikansi diketahui bahwa nilai t_{hitung} sebesar $14,467 > t_{tabel}$ 2,101 maka dapat diambil keputusan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima yang artinya ada hubungan yang signifikan antara hubungan kompetensi guru dengan kinerja guru agama di Madrasah Aliyah Negeri (MAN) di Kota Bekasi.

Dari hasil penelitian ini dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan positif antara kompetensi guru dengan kinerja guru agama di MAN kota Bekasi. Hal ini berarti semakin tinggi kompetensi guru maka semakin tinggi juga kinerja guru dalam mengajar.

B. Implikasi

Berdasarkan hasil penelitian bahwa terdapat hubungan kompetensi guru dan kinerja guru agama. Adapun penelitian ini memiliki implikasi penting terhadap berbagai aspek dalam pendidikan di Madrasah Aliyah Ne Judul skripsi Anda, "Hubungan Antara Kompetensi Guru dengan Kinerja Guru di MAN Kota Bekasi," memiliki implikasi penting terhadap berbagai aspek dalam pendidikan di Madrasah Aliyah Negeri (MAN) di Kota Bekasi. Berikut adalah beberapa implikasi yang dapat Anda eksplorasi lebih lanjut:

1. Perbaikan Kualitas Pengajaran: Hasil penelitian ini dapat memberikan pandangan mendalam tentang sejauh mana kompetensi guru berdampak pada kinerja mereka. Implikasinya adalah penting untuk meningkatkan kualitas pengajaran di MAN Kota Bekasi dengan memperbaiki atau meningkatkan kompetensi guru sesuai dengan temuan penelitian.
2. Pengembangan Program Pelatihan: Penelitian ini dapat menjadi landasan untuk mengembangkan program pelatihan yang lebih efektif dan terfokus untuk meningkatkan kompetensi guru di MAN Kota Bekasi.
3. Pengelolaan Sumber Daya Manusia: Implikasi penelitian ini dapat membantu dalam pengelolaan sumber daya manusia di MAN Kota Bekasi, termasuk dalam rekrutmen, pengembangan karir, dan evaluasi kinerja guru. Penelitian ini dapat memberikan masukan berharga bagi kepala sekolah dan pengambil kebijakan pendidikan dalam pengambilan keputusan terkait manajemen SDM.

C. Saran

Berdasarkan hasil penelitian, pembahasan dan kesimpulan diatas maka diajukan beberapa saran sebagai berikut :

1. Bagi Pihak Sekolah, dapat mengimplementasikan program pengembangan kompetensi yang tersruktur dan berkelanjutan untuk meningkatkan kompetensi guru agama. Program ini dapat mencakup pelatihan, workshop, atau kursus yang disesuaikan dengan kebutuhan spesifik para guru. Serta evaluasi dan monitoring kinerja guru.
2. Bagi Guru, dengan penelitian yang telah dilakukan penulis guru-guru agama dapat melakukan refleksi terhadap kompetensi mereka sendiri dan kinerja mereka dalam pengajaran agama. Ini dapat mendorong mereka untuk terlibat dalam kegiatan pengembangan diri yang lebih terarah. Guru dapat ambil inisiatif untuk mengikuti program pengembangan yang ditawarkan sekolah, hal ini dapat membantu meningkatkan kompetensi pribadi mereka dan meningkatkan kinerja mereka sebagai guru agama.
3. Bagi Penulis selanjutnya, penelitian selanjutnya dapat memperluas cakupan untuk membandingkan antara MAN di Kota Bekasi dengan wilayah lain atau jenis sekolah yang berbeda. Studi longitudinal atau studi kasus komparatif dapat memberikan wawasan tambahan tentang faktor-faktor yang mempengaruhi hubungan antara kompetensi dan kinerja guru agama.